

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia pada era globalisasi ini berkembang sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan dalam memperoleh dana adalah dengan menarik dana dari luar perusahaan yang diperoleh dari pasar modal. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 pasal 1 ayat (12) tentang pasar modal, mendefinisikan pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.²

Selain digunakan sebagai sarana pendanaan bagi perusahaan, pasar modal juga adalah sarana bagi kegiatan berinvestasi. Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang.³ Dalam berinvestasi tentunya akan ada dua hal yang akan dihadapi para investor yaitu hasil dan risiko, tetapi semakin besar risiko yang dihadapi maka akan semakin besar pula hasil yang akan didapatkan.

Salah satu bentuk investasi yang memiliki tingkat risiko yang tinggi adalah investasi saham. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal

² Catherine McKinley, *Capital Markets*, (Covering Globalization, 2016), Hal. 17–31.

³ Tandilin Eduardus, *Analisis investasi dan manajemen portofolio*, (Yogyakarta: PT. BPFE, 2001). Hal 53.

seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki hak atas pendapatan perusahaan, memiliki hak terhadap aset perusahaan, dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).⁴ Menurut Dermawan Sjahrial, saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau emiten. Saham dinyatakan bahwa pemilik saham tersebut juga pemilik sebagian perusahaan itu. Dengan demikian kalau seorang investor membeli saham, maka dia juga menjadi pemegang saham perusahaan. Saham berwujud selembar kertas yang didalamnya berisikan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Investasi saham di pasar modal memiliki daya tarik sendiri bagi para investor, karena menjanjikan dua sumber keuntungan dalam investasi saham, yaitu *capital gain* dan dividen. *Capital gain* merupakan keuntungan investor atas selisih positif harga jual beli saham. Sedangkan dividen merupakan pembagian keuntungan kepada pemegang saham yang sebanding dengan jumlah lembar saham yang dimiliki.⁵ Risiko yang harus dihadapi investor saat berinvestasi saham yaitu risiko likuiditas dan *capital loss*. Rasio likuiditas terjadi ketika suatu perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya yang

⁴ Bursa Efek Indonesia, *Saham*, dalam www.idx.co.id . Diakses pada 17 November 2023 Pukul 14.15 WIB.

⁵ Bella Atika, *Pengaruh Dividen Announcement, Capital Gain dan Kurs Terhadap Trading Volume Activity (Studi Kasus pada Saham Syariah yang Terdaftar di JII Tahun 2015-2018)*, Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi 18, no. 2 (2020).

berdampak pada kondisi keuangan. Sedangkan Capital loss terjadi ketika harga jual lebih rendah daripada harga beli.

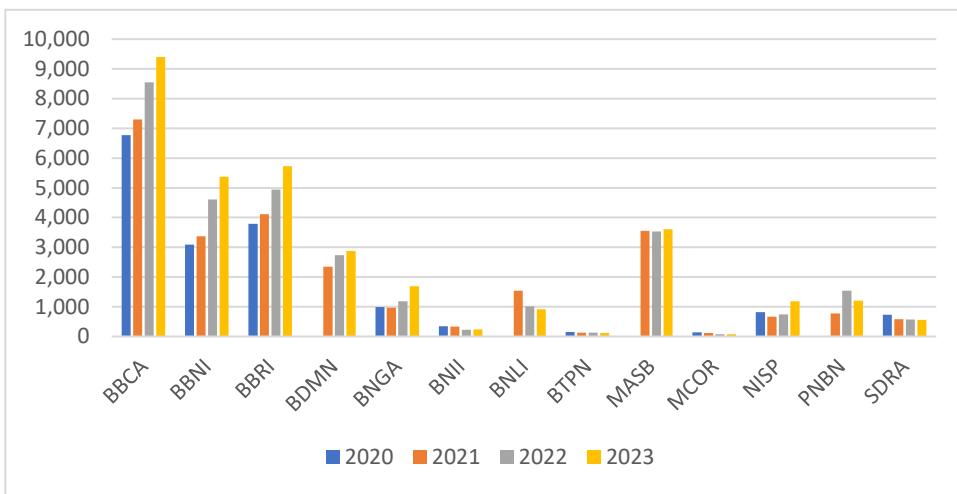
Harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan atas saham tersebut disebut harga saham. Harga saham adalah harga yang ditetapkan kepada suatu perusahaan bagi pihak lain yang ingin memiliki hak atas kepemilikan saham. Nilai harga saham akan selalu berubah-ubah setiap waktu. Perubahan harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor penawaran dan permintaan yang terjadi antara penjual dan pembeli. Menurut Fahmi, harga saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan. Sedangkan menurut Jogiyanto, harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran yang bersangkutan di pasar modal.⁶

Harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi pada tahun 2020-2023, hal ini dipicu karena munculnya pandemi covid-19 yang memberikan pengaruh besar terhadap kinerja perusahaan, yang menyebabkan perubahan pada harga saham. Berikut ini adalah perubahan harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

⁶ Uswatun Khasanah dan Titiek Suwarti, *Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR Dan TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan*, (Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan 4, no. 6, 2022) Hal.49–67.

Gambar 1.1

**Perubahan Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI
periode 2020-2023**



Dapat dilihat dari gambar 1.1 diatas menunjukkan harga saham dari beberapa perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI yang mengalami kenaikan dan juga penurunan. Pada tahun 2020 yang memiliki harga saham terendah adalah Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. yaitu sebesar Rp139/lembar saham. Sedangkan yang mengalami kenaikan sangat pesat pada tahun 2020 yaitu Bank Central Asia tbk yaitu sebesar Rp 6.770/lembar dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2021 menjadi Rp 7.300/lembar. Harga terendah pada tahun 2021 pada Bank BTPN tbk yaitu sebesar Rp 132/lembar saham, lalu turun lagi di tahun 2022 dengan harga Rp 127/lembar saham. Harga saham terendah pada tahun 2023 ada pada Bank China Construction Bank Indonesia Tbk. yaitu sebesar Rp 78/lembar saham. Sedangkan yang tertinggi yaitu pada Bank Central Asia tbk yaitu sebesar Rp 9.400/lembar saham.

Peneliti mengambil judul ini karena memiliki referensi dari penelitian yang dilakukan oleh Suryani Ekawati dan Tri Yuniati yang berjudul Pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan transportasi dengan hasil penelitian yaitu ROA berpengaruh signifikan dan bernilai negatif terhadap harga saham, ROE berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham dan EPS tidak berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap harga saham⁷. Selain itu ada juga Penelitian yang dilakukan oleh Mujabir dan Aliah Pratiwi dengan judul Pengaruh NPM, ROA dan DAR Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dengan hasil penelitian yaitu Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham, Return On Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham, Debt To Total Asset Ratio (DAR) tidak berpengaruh terhadap harga saham⁸.

Menurut Brigham dan Houston, perubahan harga saham adalah hasil dari interaksi antara faktor fundamental, risiko, ekspektasi investor, dan faktor eksternal. Harga saham akan berfluktuasi sesuai dengan perubahan dalam estimasi arus kas masa depan, risiko dan kondisi pasar secara keseluruhan⁹. Rasio keuangan seperti *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Current*

⁷ Suryani Ekawati dan Tri Yuniati, Pengaruh ROA, ROE dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan transportasi, (*Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 2020), Hal 1–16.

⁸ Mujabir dan Aliah Pratiwi, Analisis Perbandingan Debt To Equity Ratio Antara Pt Kalbe Farma Tbk Dan Pt Kimia Farma Tbk, (*Jurnal Ilmu Manajemen* 11, no. 1, 2021) Hal 42–49.

⁹ Nur Zakia Laila Romadhoni, Ida Siswatiningsih, dan Mawar Ratih Kusumawardani, *Pengaruh EPS, PER, dan ROA Terhadap Harga Saham Perusahaan Logam dan Mineral di BEI 2016-2020*, (Akuntansi Vol. 1, no. 2, 2022) Hal 35–46.

Ratio juga dapat berpengaruh terhadap ekspektasi investor yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap harga saham.

Return On Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. *Return on Equity* (ROE) mencerminkan efisiensi modal sendiri¹⁰. Apabila nilai rasio ini meningkat maka saham perusahaan akan banyak diminati. *Return On Equity* (ROE) yang tinggi dapat menimbulkan permintaan terhadap saham perusahaan dan harga saham akan meningkat.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah salah satu jenis rasio leverage, yang dalam pengukurannya dipakai untuk menilai seberapa besar modal perusahaan yang dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) suatu perusahaan, maka itu mengindikasikan semakin besar pula perusahaan menggunakan hutang untuk modal bisnis. Begitupun sebaliknya, semakin kecil nilai DER, semakin kecil pula penggunaan hutang oleh perusahaan¹¹.

Current Ratio (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Perusahaan yang memiliki *Current Ratio* besar menunjukkan bahwa perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih yaitu perusahaan yang menempatkan dana yang besar di aktiva lancarnya¹².

¹⁰ Dr Ely Siswanto dan S Sos, MM. (2021), *Manajemen Keuangan Dasar*. (Universitas Negeri Malang: Cetakan 1, 2021) Hal. 35.

¹¹ Ari Widarti, Yoyo Sudaryo, dan Nunung Ayu Sofiati (Efi), *Analisis Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Assets Ratio (DAR) dan Current Ratio terhadap Profitabilitas Perusahaan*, (Jurnal Indonesia Membangun Vol. 20, no. 03, 2021) Hal. 22–42.

¹² Slamet Oktavira, Rowina. Mudijah, *Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, dan Firm Size terhadap Profitabilitas (Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen yang Terdaftar pada BEI Periode 2015-2020)*, (Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi VII, no. 1, 2021) Hal. 62–71.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin mengkaji seberapa berpengaruhnya *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Selain itu tujuan peneliti memilih perusahaan perbankan yang diteliti karena perusahaan perbankan adalah salah satu sektor yang memiliki prospek yang cukup cerah di masa mendatang, karena saat ini kegiatan masyarakat Indonesia sehari-hari tidak lepas dari jasa perbankan. Perusahaan perbankan juga merupakan perusahaan yang memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan negara.

Dengan demikian peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023”

B. Identifikasi Masalah

Untuk menyelesaikan masalah yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya, maka diperlukan identifikasi masalah sehingga hasil analisis selanjutnya dapat terarah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dari latar belakang yang sebelumnya telah dipaparkan, dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam penelitian ini yaitu:

1. Harga Saham pada Perbankan yang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi pada tahun 2020-2023.
2. Penurunan *Return On Equity* (ROE) yang dapat mempengaruhi harga saham.

3. Penurunan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang dapat mempengaruhi harga saham.
4. Penurunan *Current Ratio* (CR) yang dapat mempengaruhi harga saham.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?
4. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis apakah *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
2. Untuk menganalisis apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
3. Untuk menganalisis apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

4. Untuk menganalisis apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu/teori khususnya di bidang manajemen keuangan syariah dan tambahan pustaka pada perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

2. Manfaat praktis

- a. Untuk Investor, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi, sehingga dapat memperkecil resiko yang mungkin dapat terjadi.
- b. Untuk Perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen perbankan dalam penetapan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan lain berdasarkan analisis rasio keuangan.
- c. Untuk Kampus, penelitian ini diharapkan menjadi bahan ilmiah, bahan pustaka dan menjadi referensi yang dapat bermanfaat bagi para pembaca.
- d. Untuk Penelitian Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian yang sama maupun sejenis dengan variabel yang berlainan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan suatu batasan untuk mempermudah peneliti dalam memisahkan aspek tertentu terhadap objek yang dikaji. Ruang lingkup dalam penelitian ini, meliputi keterkaitan antara variabel X dan variabel Y. Dimana, variabel bebas (*independen*) terdiri dari tiga variabel, yaitu ROE (X1), DER (X2), dan CR (X3). Sedangkan variabel terikat (*dependen*) yaitu harga saham (Y).

2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini difokuskan untuk beberapa hal, yaitu:

- a. Penelitian ini hanya mengambil data yang dibutuhkan. Data yang diambil berupa laporan keuangan yang dibutuhkan peneliti. Serta data diambil hanya selama tahun 2020-2023.
- b. Subjek penelitian ini adalah data sekunder yang yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Objek penelitian ini adalah ROE, DER dan CR pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2023.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan hubungan antara konsep satu dengan yang lainnya dari permasalahan yang diteliti. Konsep didapatkan dari teori yang dipakai sebagai landasan penelitian. Berdasarkan pemaparan teori

diatas maka dapat disimpulkan definisi konseptual dari masing-masing variabel, sebagai berikutnya:

a. *Harga Saham*

Harga saham adalah harga yang ditetapkan atas sebuah saham saat pasar saham sedang berlangsung dengan memperhitungkan permintaan dan penawaran dari saham tersebut¹³.

b. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu indikator rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola ekuitas perusahaan. ROE juga menggambarkan tingkat kekuatan pendapatan yang akan diperoleh oleh para pemegang saham atas investasi yang dilakukan dan dapat digunakan untuk membandingkan dua perusahaan atau lebih dalam satu industri¹⁴.

c. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Semakin tingginya

¹³ Hamidah Hamidah, Sarah Maryadi, dan Gatot Nazir Ahmad, “*Pengaruh Harga Saham, Volatilitas Harga Saham, Dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Bid-Ask Spread Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Issi Periode Juni 2016-’Juni 2017*,” JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia 9, no. 1 (2018): 145–67.

¹⁴ Ananda Indra Firmania, Raden Rustam Hidayat, dan Muhammad Saifi, “*Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)*,” J. Adm. Bisnis 45, no. 1 (2017).

DER rasio hutang terhadap ekuitas, semakin sedikit pengeluaran modal sendiri¹⁵.

d. *Current Ratio (CR)*

Current ratio merupakan salah satu rasio likuiditas jangka pendek.

Current ratio mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang jangka pendeknya. *Current ratio* yang rendah menunjukkan risiko likuiditas tinggi, sedangkan rasio yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas perusahaan¹⁶.

2. Definisi Operasional

Operasional Variabel yaitu mendefinisikan pengertian variabel secara operasional dengan melihat karakteristik dari variabel yang ingin diamati atau untuk melakukan observasi. Definisi operasional ini bertujuan untuk menghindari kesalapahaman dalam penelitian yang dilakukan.

Secara operasional penelitian ini memiliki tujuan yakni berusaha menguji pengaruh variabel bebas *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity (DER)* dan *Current Ratio (CR)* terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2020-2023. Untuk mencari data variabel bebas peneliti menggunakan data laporan statistik keuangan yang

¹⁵ Selawati, Dicky Jhoansyah, dan Faizal Mulia Z, “Dampak *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* Serta *Current Ratio (CR)* Terhadap Harga Saham, Studi Keuangan Pada Perusahaan Sektor Properties & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020,” Management Studies and Entrepreneurship Journal 3, no. 4 (2022): 67–78.

¹⁶ Maiyaliza dan Mardiyani, “Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Assets* Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015- 2019,” Jurnal Indonesia Membangun 19, no. 2 (2020): 42–56.

ada pada bursa efek Indonesia. Sehingga, dapat dilakukan pengujian statistik menggunakan E-views 10.

H. Sistematika Pembahasan

1. BAB I PENDAHULUAN

Berisi penjelasan tentang (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan, (g) penegasan istilah, (h) sistematika skripsi.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Berisi penjelasan tentang (a) teori yang membahas variabel/sub variabel pertama. (b) teori yang membahas variabel/sub variabel kedua. (c) dan seterusnya [jika ada], (d) kajian penelitian terdahulu, (e) kerangka konseptual, dan (f) hipotesis penelitian (jika diperlukan).

3. BAB III METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan tentang (a) berisi pendekatan dan jenis penelitian, (b) populasi, sampling, dan sampel penelitian, (c) sumber data, variabel dan skala pengukurannya, (d) teknik pengumpulan data, (e) analisis data.

4. BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Berisi penjelasan tentang (a) hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis).

5. BAB V PEMBAHASAN

Berisi tentang (a) penjelasan tentang data penelitian data hasil analisis data.

6. BAB VI PENUTUP

Berisi tentang (a) kesimpulan dan (b) saran dan dokumentasi.